



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Juni 2021

Halaman: 2

PENGUATAN EKOSISTEM DIGITAL BERBASIS WILAYAH

Layanan Wifi Publik Dongkrak Iklim Kreatif

YOGYA (KR) - Layanan wifi publik yang difasilitasi oleh pemerintah harus mampu dimanfaatkan secara luas. Tidak sebatas mengakomodir kebutuhan data internet dalam memainkan gawai melainkan dapat mendorong tumbuhnya iklim kreatif di tiap wilayah.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta Tri Hastono, menyebut sedikitnya terdapat 356 titik wifi publik yang tersebar di tiap wilayah. "Setiap tahun titik lokasinya juga terus ditambah hingga setiap sudut kota dapat tersambung internet. "Secara bertahap semua RW akan kita fasilitasi. Bagi yang sudah terpasang, kami dorong untuk dapat digunakan secara produktif," sebutnya di sela pelatihan penguatan ekosistem digital berbasis wilayah di Kampung Taman Patehan Kraton, Kamis (11/6).

Pelatihan tersebut menghadirkan kalangan profesional guna membuka wawasan yang lebih luas kepada masyarakat selaku pengguna internet di wilayah. Harapannya, layanan internet gratis yang disediakan pemerintah tersebut tidak sebatas untuk aktivitas di media sosial melainkan kegiatan digital yang mampu mendukung produktivitas masyarakat.

Tri Hastono menjabarkan, keberadaan wifi publik bisa menjadi titik awal membangun ekosistem digital. Diawali dari proses pembelajaran daring yang mampu terbantu oleh layanan wifi publik. Selanjutnya pun dapat dimanfaatkan pula dalam memperluas jaringan promosi usaha yang digelar masyarakat. Seiring dengan itu, dunia fotografi maupun perfilman sebagai salah satu bidang ekonomi kreatif juga dapat dikembangkan. "Iklim kreativitas yang dibangun tidak sebatas aktivitas ekonomi melainkan juga sosial dan budaya. Sehingga bagaimana kampung menjadi aktif dengan memanfaatkan wifi publik," jabarnya.

Dicontohkannya pelaku usaha mikro kecil bisa memotret hasil produksinya kemudian diunggah ke marketplace dengan bantuan wifi publik. Selain itu perjalanan kampung dapat direkam dan didokumentasikan melalui perangkat telepon pintar. Seluruh aktivitas yang ada di wilayah pun dapat dengan mudah didigitalisasi dan diketahui oleh khalayak tanpa terbatas waktu dan tempat.

"Untuk membangun ekosistem ini kita bisa kembangkan konsep pentahelix atau multipihak. Misal dunia kampus akan kita datangkan untuk kurasi atau profesional untuk memberi pendampingan cara menghasilkan foto atau video yang bagus hanya dengan handphone. Jadi potensi digital bisa mengubah yang dulu tidak berharga kemudian menjadi bernilai hanya karena viral," papar Tri Hastono.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Rifki Listianto, menyebut wifi publik mampu memberikan manfaat positif selama pandemi. Dirinya pun mendorong agar masyarakat memanfaatkan secara lebih produktif. Tidak sebatas untuk aktivitas berselancar media sosial melainkan juga mengunggah produk usahanya.

Senada juga disampaikan Lurah Patehan Kraton Handani. Menurutinya, sebelumnya warga sudah memiliki kesadaran untuk memperbaiki taraf hidupnya. Dengan adanya jaringan internet gratis maka upaya tersebut dapat direalisasikan lebih cepat. Sehingga ekosistem digital berbasis wilayah memang harus diperkuat. (Dhi)-f



Kepala Diskominfosan Kota Yogya (kanan) menyampaikan pengarahannya dalam pelatihan penguatan ekosistem digital berbasis wilayah di Kampung Taman.

KR-Achdi Wahdan
No. S.Sos. MM
199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005